

PEMANFAATAN PITA SATIN MENJADI BUKET BUNGA BERNILAI JUAL DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA

Nurkholisa K¹, Nurfani², Tifani Aulia³, Adefatmi⁴, Samsinar⁵

Nurkholisakamil@gmail.com¹, fanin1637@gmail.com², tfnyaulia27@gmail.com³,
fatmiatmi93@gmail.com⁴, samsinarlukman98@gmail.com⁵

Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstrak

Di zaman semakin canggih ini, bisnis telah mengalami deservikasi dengan pesat maka dari itu tak heran apabila persaingan bisnis semakin ketat. Masalah ini harus ditangani dengan serius agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Dalam hal ini, mahasiswa harus mengembangkan daya kreativitas dan inovasi yang tinggi agar mampu, menciptakan peluang usaha yang unik dan baru. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM-K) dengan membuat kerajinan buket bunga dari kain pita satin. Buket pita dapat memanfaatkan pita satin, dan dengan bahan lainnya dengan berbagai ukuran. Pita satin digunakan karena memiliki tekstur yang mengkilap dan terkesan mewah, membuat buket terlihat lebih cantik dan menarik. Tujuan dari program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) ini adalah untuk meningkatkan semangat mahasiswa dalam berwirausaha membuat produk kerajinan yang menambah manfaat dan nilai jual. Metode pelaksanaan PKM-K adalah input, proses, output, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini dimulai dari proses produksi yaitu menyiapkan alat dan bahan, hingga buket bunga siap dipasarkan, luaran dari proses pembuatan buket bunga siap dipasarkan dan dijual kepada konsumen, terakhir evaluasi yaitu pengecekan buket bunga yang sudah jadi, kemudian meninjau kembali kekurangan-kekurangan yang membuat konsumen tidak menyukai buket bunga. Kesimpulan dari kegiatan PKM-K ini adalah menghasilkan produk buket bunga yang bernilai jual.

Kata Kunci: Buket, Pita Satin, PKM-K

ABSTRACT

In this increasingly sophisticated era, business has been rapidly deserving, so it is no wonder that business competition is getting tougher. This problem must be taken seriously in order to survive in business competition. In this case, students must develop high creativity and innovation in order to be able to create unique and new business opportunities. One of the efforts made is through student creativity program activities (PKM-K) by making flower bouquet crafts from satin ribbon fabrics. The ribbon bouquet can utilize satin ribbon, and with other materials of various sizes. Satin ribbon is used because it has a shiny texture and seems luxurious, making the bouquet look more beautiful and attractive. The purpose of this entrepreneurship student creativity program (PKM-K) is to increase the enthusiasm of students in entrepreneurship in making handicraft products that add benefits and selling value. The PKM-K implementation method is input, process, output, and evaluation. The results of this activity start from the production process, namely preparing tools and materials, until the flower bouquet is ready to be marketed, the output of the flower bouquet making process is ready to be marketed and sold to consumers, finally the evaluation is checking the finished flower bouquet, then reviewing the shortcomings that make consumers not like the flower bouquet. The conclusion of this PKM-K activity is to produce a valuable flower bouquet product.

Keywords: Bouquet, Satin Ribbon, PKM-K

PENDAHULUAN

Berwirausaha dalam membuat produk di kalangan mahasiswa dalam mengembangkan PKM-K dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menciptakan dan mengembangkan ide-ide baru menjadi sebuah usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing di masyarakat (Hasanah & NGR, 2017). Dalam berwirausaha melibatkan kemampuan kreatif dan inovatif untuk mengembangkan produk nilai tambah, serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang di masyarakat (Saragih, 2017). Maka dari itu dalam mengembangkan PKM-K dalam menciptakan peluang usaha kami mahasiswa dari universitas muhammadiyah palopo ingin mengembangkan kreativitas dan inovasi kami dalam membuat kerajinan buket pita satin. Dalam analisis situasi buket pita di kalangan masyarakat menunjukkan bahwa kebiasaan memberikan bunga telah menjadi tradisi umum, dan buket pita telah menjadi pilihan yang populer dan menjanjikan dalam bisnis.

Bouquet bunga merupakan kegiatan bisnis yang menjanjikan dikarenakan kebiasaan masyarakat yang selalu memberi bunga di beberapa kegiatan seperti wisuda, pernikahan, anniversary, dan sebagainya. Keunikan buket pita satin ini terletak pada penggunaan pita satin yang memiliki tekstur yang mengkilap dan terkesan mewah. Pita satin tidak hanya digunakan sebagai hiasan, akan tetapi juga untuk menutupi bagian sambungan kertas cellophane dan membuat buket terlihat lebih cantik. Pemilihan warna pita harus diperhatikan dengan kertas cellophane yang digunakan agar terlihat harmonis. Selain keunikan buket pita satin ada keunikan lainnya yaitu dalam proses pembuatan buket snack, pita satin digunakan untuk melingkarkan dan mengikat pita satin di ujung pegangan buket, membuat buket snack lebih mewah. Buket pita satin memiliki kualitas dan daya tahan yang tidak diragukan, tidak mudah menggumpal dan dapat dipertahankan kualitas permukaannya yang halus (Triastity & Susanti, 2020).

Kreativitas adalah salah satu hal yang dibutuhkan pada saat ini dalam menciptakan peluang usaha buket pita satin memerlukan kreativitas dalam menggabungkan bahan-bahan yang berbeda. Pelaksanaan PKM-K menggunakan metode pelatihan untuk membuat suatu prakarya yang memiliki nilai jual (Dinda Nur Azizaha, Dwi Rezeki Septianib, Uswatun Khasanah, 2021). Dalam hal ini, pita satin digunakan sebagai bahan utama untuk membuat bunga, dan kertas warp digunakan sebagai bahan pembungkus. Kreativitas sangat diperlukan dalam menggabungkan warna dan bentuk bunga untuk menciptakan desain yang unik dan menarik. Buket pita satin dapat dikembangkan dengan menawarkan variasi warna dan bentuk bunga sehingga pelanggan dapat memilih desain yang sesuai dengan keinginan dan referensi mereka. Pengembangan dapat dilakukan dengan mengembangkan keterampilan terhadap mahasiswa yang terlibat dalam usaha buket pita satin ini. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan kreativitas memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkreasi dengan berbagai warna dan pola pita satin, sehingga mereka dapat mengekspresikan ide-ide mereka dan dapat memberikan bimbingan dan saran yang tepat untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dalam membuat buket pita satin sehingga mahasiswa dapat merasa motivasi untuk terus berkreasi dan meningkatkan kualitas karya mereka.

Kemampuan melihat peluang adalah modal dalam memunculkan ide awal untuk kewirausahaan. Tidak semua orang mampu melihat peluang apalagi memanfaatkannya, begitu juga dengan kemampuan melihat peluang tidaklah sama pada setiap orang. Seseorang yang telah mengenal potensi diri yang dimilikinya lebih cenderung memiliki

kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Buket pada umumnya merujuk pada rangkaian bunga terbuat dari bunga asli yang ditata serapi dan secantik mungkin menggunakan kain warp atau kain spound dengan tambahan pita melingkar bagian pegangan buket. Namun, beberapa tahun terakhir buket tidak hanya berisi bunga asli tapi juga terbuat dari kertas yang akan di bentuk menjadi bunga yang begitu indah dan banyak di kagumi oleh orang-orang di sekitarnya. Buket pita satin ini dikenal memiliki produk dan bentuk yang sangat indah yang membuat seseorang pada tertarik untuk dimilikinya, selain itu buket juga memiliki banyak macam warna yang indah dan disukai banyak orang sehingga buket ini banyak bermanfaat bagi orang-orang yang ingin memilikinya (Mardiana, 2022). Tujuan lainnya juga adalah agar produk terlihat menarik dengan bentuk dan warna yang akan dilihat oleh masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan jumlah produk .

Tujuan dalam membuat produk buket dari bahan pita satin ini memberi inovasi baru untuk masyarakat melalui buket bunga pita satin menjadi produk yang lebih baik. Produk ini dapat inovasi terhadap macam berbagai bentuk buket, setelah dilakukan pembuatan buket pita satin maka ditambahkan logo poduk sebagai inovasi untuk membuat tampilan lebih baik dan mewah dengan memiliki brand tersendiri sehingga produk tersebut banyak dikenal kalangan masyarakat luas dikarenakan logo merupakan salah satu media iklan yang cukup ampuh. Tujuan lainnya juga adalah agara produk buket pita satin ini terlihat lebih menarik sehingga berdampak pada peningkatan jumlah produksi dan omset ini. Merangkai bunga adalah salah satu bentuk seni yang mampu mengekspresikan emosi manusia, selain itu bunga juga dapat menyegarkan pikiran dan jiwa baik untuk merangkai maupun penikmat. Pelaku bisnis atau jasa yang berhubungan dengan bunga sering florist.

Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Pengertian tersebut dapat memberikan gambaran bahwa pemasaran merupakan proses pertemuan antara individu dan kelompok dimana masing- masing pihak ingin mendapatkan apa yang mereka butuhkan atau inginkan melalui proses menciptakan, menawarkan, dan pertukaran. Selain itu, pemasaran sebagai suatu sistem dari kegiatan yang saling berhubungan satu dan yang lainnya, yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang atau jasa kepada pembeli secara individual maupun kelompok pembeli (Triastity & Susanti, 2020).

Strategi pemasaran adalah seperangkat tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan, yang memandu usaha pemasaran suatu perusahaan dari waktu ke waktu, pada semua tingkatan dan acuan serta alokasi, terutama respon perusahaan terhadap lingkungan dan kondisi persaingan yang selalu berubah(Yanti & Idayanti, 2022).

Kreativitas dan inovasi adalah dua konsep yang terkait dalam pengembangan ide, produk, dan solusi untuk masalah yang ada. Kreativitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru, orisinal dan unik (Susilowati et al., 2024). Kreativitas melibatkan pola pikir divergen, dimana individu mencari berbagai cara untuk memecahkan masalah atau menciptakan sesuatu yang belum ada sebelumnya. Sumber utama kreativitas adalah kemampuan berpikir yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan inovatif seperti menciptakan peluang usaha dalam PKM-K buket pita satin.

METODE

Sasaran Kegiatan

Yang menjadi sasaran dalam pembuatan kerajinan buket pita satin adalah mahasiswa dari universitas muhammadiyah palopo

Lokasi Kegiatan

Adapun lokasi atau tempat pada saat pembuatan buket pita satin yaitu di kota palopo tepatnya di wilayah kampus universitas muhammadiyah palopo

Metode Kegiatan

Adapun metode yang digunakan dalam pembuatan produk buket pita satin diantaranya input, proses, output dan evaluasi sebagai berikut:

1. Input

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan buket pita satin di antaranya

Alat: Lem tembak, gunting, korek api, lidi/tusuk sate

Bahan: Pita satin, lakban, kertas buket, sterofoam, mutiara

2. Proses

Proses pada pembuatan produk terdapat langkah-langkah yang di lakukan:

1. ukur pita 4 senti kemudian di lipat untuk memudahkan memotongnya nanti, kemudian kita potong menggunakan gunting selanjutnya bakar ujung pita yang membentuk setengah lingkaran yang kita lakukan pada seluruh pita yang telah kita potong kemudian kita lem pita lilit 3 tingkatan sebanyak 6 pita kemudian 7 pita.
2. Tingkatan ke 2 sebanyak 6 pita kemudian kita lem tingkatan pita dan di gulung menggunakan lidi jangan di terlalu di tekan agar bunganya tidak menjadi mengembang kita laukan pada seluruh pita setelah seluruh bunga tersedia kemudian kita tusuk dan susun bunga pada busa yang telah tersedia setelah bunga tersusun dan berbentuk lingkaran kemudian kita sediakan kertas buket dan kita lipat dan di lem di ujungnya kemudian kita atur dan letakkan bunga yang telah kita susun.
3. kemudian kita ambil lagi kertas buket dan kita potong menjadi dua bagian dan lipat bagian ujungnya nah ini kita lipat jangan sampai sama tingginya kemudian kita atur letaknya pada bunga yang telah kita rangkai dan lakukan cara itu terus menerus sampai seluruh bagian bunga tertutup.

3. Output

Output yang di hasilkan yaitu buket pita satin yang terbuat dari pita satin dan lidi/tusuk sate yang di buat dalam bentuk bunga sehingga menghasilkan buket pita satin.

4. Evaluasi

Pada tahap ini dapat dilaksanakan setelah proses pembuatan buket pita satin, pada tahap akhir dapat melihat kekurangan-kekurangan yang membuat para customer tidak puas setelah membeli produk kami serta kekurangan yang dapat mengakibatkan pembelian produk buket pita satin menurun sehingga akan berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah di rencanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Input

Sebelum melakukan kegiatan ini kami terlebih dahulu melakukan survei di masyarakat untuk mengetahui minat konsumen dan melihat kondisi pesaing yang ada agar kami dapat menentukan harga yang sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat.

Setelah melakukan survei dikalangan masyarakat, ekonomi sangat penting agar dapat mengetahui keuntungan yang akan di dapatkan kedepannya. Sehingga potensi usaha dapat dilihat dalam jangka panjang.

Adapun hasil dan pembahasan yaitu menjelaskan dan menguraikan tentang bahan dan alat:



Gambar 1. Alat dan Bahan

2. Proses (Produksi)

Proses pembuatan Buket Pita Satin

Langka langka yang di lakukan dalam pembuatan Buket Pita Satin:

- a). ukur pita 4senti kemudian di lipat untuk memudahkan memotongnya nanti, kemudian kita potong menggunakan gunting selanjutnya bakar ujung pita yang membentuk setengah lingkaran yang kita lakukan pada seluruh pita yang telah kita potong kemudian kita lem pita lilit 3 tingkatan sebanyak 6 pita kemudian 7 pita.
- b). Tingkatan ke 2 sebanyak 6 pita kemudian kita lem tingkatan pita dan di gulung menggunakan lidi jangan di terlalu di tekan agar bunganya tidak menjadi mengembang kita laukan pada seluruh pita setelah seluruh bunga tersedia kemudian kita tusuk dan susun bunga pada busa yang telah tersedia setelah bunga tersusun dan berbentuk lingkaran kemudian kita sediakan kertas buket dan kita lipat dan di lem di ujungnya kemudian kita atur dan letakkan bunga yang telah kita susun.
- c) kemudian kita ambil lagi kertas buket dan kita potong menjadi dua bagian dan lipat bagian ujungnya nah ini kita lipat jangan sampai sama tingginya kemudian kita atur letaknya pada bunga yang telah kita rangkai dan lakukan cara itu terus menerus sampai seluruh bagian bunga tertutup.



Gambar 2. Proses pembuatan pita satin



Gambar 3. Output produk pita satin

3. Output

Output yang di hasilkan yaitu buket pita satin yang terbuat dari pita satin dan lidi/tusuk sate yang di buat dalam bentuk bunga sehingga menghasilkan buket pita satin

4. Evaluasi

Pada tahap ini dapat di laksanakan setelah proses pembuatan buket pita satin, pada tahap akhir dapat melihat kekurangan kekurangan yang membuat pada costumer tidak puas setelah melihat produk kami serta kekurangan yang dapat mengakibatkan produk buket pita satin menurun sehingga alan berpotensi tidak sesuai dengan harapan..

KESIMPULAN

Berwirausaha dalam membuat produk di kalangan mahasiswa dalam program PKM-K dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menciptakan dan mengembangkan ide-ide baru menjadi sebuah usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing di masyarakat. Bouquet bunga merupakan kegiatan bisnis yang menjanjikan dikarenakan kebiasaan masyarakat yang selalu memberi bunga di beberapa kegiatan seperti wisuda, pernikahan, annyversery, dan sebagainya. Keunikan buket pita satin ini terletak pada penggunaan pita

satin yang memiliki tekstur yang mengkilap dan terkesan mewah. Pita satin tidak hanya digunakan sebagai hiasan, akan tetapi juga untuk menutupi bagian sambungan kertas cellophane dan membuat buket terlihat lebih cantik. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan kreativitas memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkreasi dengan berbagai warna dan pola pita satin, sehingga mereka dapat mengekspresikan ide-ide mereka dan dapat memberikan bimbingan dan saran yang tepat untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dalam membuat buket pita satin sehingga mahasiswa dapat merasa motivasi untuk terus berkreasi dan meningkatkan kualitas karya mereka.

REFERENCES

- Dinda Nur Azzaha, Dwi Rezeki Septianib, Uswatun Khasanah, K. N. M. (2021). Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Melalui Pembuatan Buket Snack Sebagai Alternatif Peluang. *Jurnal Dedikasi*, 1(2), 504–511.
- Hasanah, M., & NGR, M. F. (2017). STRATEGI PENINGKATAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA-KEWIRAUSAHAAN (PKM-K) DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT MAHMUDAH HASANAH dan MONRY FRAICK NGR. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 294–313.
- Mardiana, M. (2022). Peluang usaha buket kreatif di kota Palangka Raya. Doctoral Dissertation, IAIN Palangka Raya.
- Saragih, R. (2017). Jurnal kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- Susilowati, E., Rezika, H. N., Rifaldo, M. I., Hidayat, T., & Muttaqien, D. D. (2024). Strategi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Dalam Pengembangan Bisnis Kedai Kopi Imah Uing (IU). *DIGIBE : Digital Business and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 17–26. <https://journal.feb.uniku.ac.id/digibe/article/view/17>
- Triastity, R., & Susanti, R. (2020). Pengabdian Masyarakat Dengan Tema Pelatihan Pemasaran Online Pada Karang Taruna Kalurahan Manahan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1a), 95. <https://doi.org/10.33061/awpm.v4i1a.3879>
- Yanti, I., & Idayanti, D. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagas di Kecamatan Mamuju. *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(1), 1–13.